

## ABSTRAK

Di era perekonomian yang berkembang, fenomena setiap perusahaan menerbitkan penjualan untuk memperoleh suntikan dana atau menambah modal sendiri digunakan untuk operasional, dapat meningkatkan modal bisnis dan perkembangan bisnisnya dengan adanya laba yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor makanan dan minuman. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Sedangkan variabel bebasnya adalah struktur modal. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel yang digunakan berdasarkan metode sampling yang ditargetkan dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sebanyak 25 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang terkait dengan kinerja keuangan, yang diukur dengan tiga rasio debt-to-asset (DAR) dalam penelitian ini, tidak mempengaruhi return on equity (ROE). Di sisi lain, rasio Return on Equity (DER) perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 akan mempengaruhi return on equity.

**Kata kunci: Debt to Asset Ratio, (DAR), Debt to Equity Ratio, ( DER), return On Equity (ROE).**

## **ABSTRACT**

*In the era of a developing economy, the phenomenon of every company issuing sales to obtain an injection of funds or increase its own capital used for operations, can increase business capital and business development with the resulting profit. This study aims to determine the effect of capital structure and financial performance on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the food and beverage subsector. The dependent variable in this study is financial performance. While the independent variable is the capital structure. The research population is manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The sample used is based on the targeted sampling method and the criteria used in this study is a sample of 25 companies. The data used in this study is secondary data in the form of financial reports from manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. This type of research is quantitative research. The data analysis technique used multiple linear regression analysis with SPSS tools. The results of this study indicate that the capital structure associated with financial performance, as measured by the three debt-to-asset ratios (DAR) in this study, does not affect return on equity (ROE). On the other hand, the Return on Equity (DER) ratio of manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 will affect the return on equity.*

**Keyword: Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity.**